

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi.

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini juga berkaitan dengan rumusan masalah yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kepala madrasah dalam membangun budaya religius yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### **3.1 Latar Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTS Zia Salsabila yang beralamatkan di Jl. Pendidikan/Pasar XII Gg. Sayang No 12, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Status madrasah adalah swasta dan memiliki status akreditasi B.

Jumlah Guru: 17

Jumlah Siswa: 166

Demografi wilayah madrasah ini termasuk terpencil, bermayoritas Islam, motivasi untuk keinginan melanjutkan pendidikan rendah, dan juga tingginya angka pengangguran.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Dalam tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan untuk dijadikan sebagai subyek penelitian yakni orang-orang yang mampu memberikan informasi permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah sumber data yang dipilih melalui pertimbangan serta tujuan tertentu. Yang dimaksud dalam hal ini adalah orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi terkait situasi sosial yang ada dalam lokasi penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka yang dijadikan subyek pada penelitian ini adalah kepala MTs Zia Salsabila, waka kurikulum, guru, peserta didik

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang digunakan, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode ini akan diuraikan dan diimplementasikan terhadap pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

#### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tidak terlibat langsung atau *passive participacion*, yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan tujuan memahami manajemen kepala madrasah dalam membangun budaya relegius di MTs Zia Salsabila. Untuk mengetahui secara detail maka peneliti mengamati segala hal yang bersangkutan dengan tujuan penelitian. Beberapa hal yang peneliti amati, diantaranya bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kepala madrasah dalam membangun budaya relegius di MTs Zia Salsabila.

#### **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan terhadap penelitian ini berfokus pada manajemen kepala madrasah dalam membangun budaya religius di MTs Zia Salsabila.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara *Semi Structure Interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, sehingga menghasilkan lebih banyak pengetahuan tentang manajemen kepala madrasah dalam membangun budaya religius di madrasah ini.

### 3. Dokumentasi

Data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi penelitian ini, yakni dokumen tertulis, seperti literatur, jurnal serta dokumen resmi dari narasumber yang sesuai dengan topik penelitian. Namun, dokumen resmi tersebut perlu mendapatkan unsur obyektif karena akan bermanfaat untuk kelengkapan data peneliti, seperti dokumen profil MTs Zia Salsabila.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model Miles, Huberman di dalam analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Disaat wawancara, peneliti telah melakukan analisis kepada jawaban yang diberikan oleh informan. Jika setelah dianalisis jawaban tersebut tidak memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu serta diperoleh data yang dianggap kredibel.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tujuan Reduksi data ini menganalisis, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang

yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

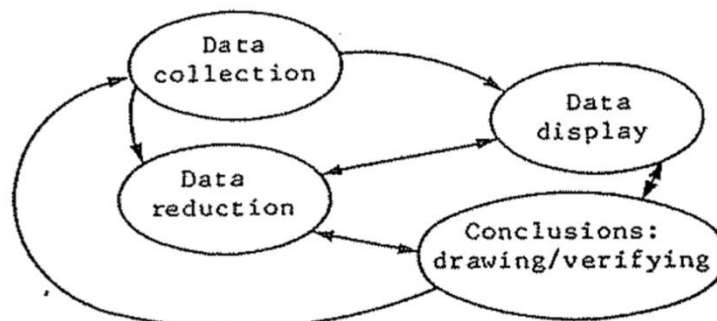
## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

Gambar 3. 1



(Sumber: Miles dan Huberman, 1994)

### 3.5 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan serta mempertahankan validitas data penelitian, peneliti menggunakan empat kriteria sebagai acuan standar validitas seperti yang disarankan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Salim (2019: 165-169).

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kredibilitas (keterpercayaan), usaha untuk membuat lebih terpercaya pada proses, interpretasi, dan temuan dalam penelitian dengan cara:
  - a) Perpanjangan pengamatan, peneliti terjun kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
  - b) Ketekunan pengamatan, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan
  - c) Triangulasi, yang digunakan yaitu triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode yaitu guna memverifikasi data yang telah digali peneliti melalui metode yang berbeda yaitu observasi dan wawancara. Sementara triangulasi sumber yaitu memeriksa data yang didapat dari sumber yang berbeda dengan cara yang sama, yakni dengan membandingkan hasil data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara.
  - d) Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.
  - e) Menggunakan bahan referensi, untuk mengembangkan kritik tulisan guna mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan.
  - f) Analisis kasus negatif, membuang kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga.
2. Transferabilitas, memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam peristiwa lapangan dan peristiwa lain di luar lingkup lapangan. Cara yang dilakukan untuk menjamin keteralihan adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Dependabilitas, dalam pengembangan keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.
4. Konfirmabilitas, verifikasi bahwa temuan yang disajikan pada penelitian ini bermula dari subjek dan informasi dan bukan dari peneliti

